

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI DI SMPN 2 BALANIPA**



MILDA

B0219321

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
KABUPATEN MAJENE**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI DI SMPN 2 BALANIPA**

Disusun dan diajukan oleh :

MILDA

B0219321

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

Ditetapkan di Majene Tanggal 06 Mei 2025

Dewan Penguji

Eva Yuliani, M.Kep., Sp.Kep.An

(*E. Yuliani*)
.....

Weny Angraini Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep

(*Weny Adhistry*)
.....

Erviana, S.Kep., Ns., M.Kep

(*Erviana*)
.....

Dewan Pembimbing

Ika Muzdalia, S.Kep., Ns., M.Kes

(*Ika Muzdalia*)
.....

Immawanti, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp. Mat

(*Immawanti*)
.....

**Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Ketua
Program Studi Ilmu Keperawatan**



(*Indrawati*)
Indrawati, S. Kep., Ns., M. Kes
NIP. 197906302005022011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milda
NIM : B0219321
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (Non- exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang
berjudul :

**Pengaruh Edukasi dengan Media *Audio visual* Terhadap Tingkat
Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 2 Balanipa**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih media/
formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan
memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Majene

Pada tanggal : 13 Mei 2025

Yang menyatakan



(Milda)

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
DI SMPN 2 BALANIPA**

Milda¹Ika Muzdalia²Immawanti³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

²Dosen Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

³Dosen Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan aspek penting dalam perkembangan remaja yang seringkali kurang dipahami secara menyeluruh. Pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan reproduksi dapat berdampak pada meningkatnya risiko perilaku seksual yang tidak sehat. Media *audio visual* dinilai sebagai metode edukasi yang efektif karena mampu merangsang lebih dari satu indera, sehingga meningkatkan daya serap informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media *audio visual* terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMPN 2 Balanipa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental (one group pre-test and post-test design). Sampel berjumlah 61 siswa kelas VII dan VIII yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan sebelum edukasi adalah 17,46 dan meningkat menjadi 21,80 setelah edukasi. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang menandakan terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi dengan media *audio visual* terhadap peningkatan pengetahuan remaja. Edukasi kesehatan reproduksi menggunakan media *audio visual* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja di SMPN 2 Balanipa. Diharapkan metode ini dapat dijadikan pendekatan edukatif di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja terhadap pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Edukasi, Media *Audio visual*, Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Remaja.

**THE EFFECT OF EDUCATION WITH *AUDIO VISUAL* MEDIA ON THE LEVEL OF
ADOLESCENTS' KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH
AT SMPN 2 BALANIPA**

Milda¹Ika Muzdalia²Immawanti³

ABSTRACT

Reproductive health is a crucial aspect of adolescent development that is often not fully understood. A lack of knowledge regarding reproductive health may lead to an increased risk of engaging in unhealthy sexual behavior. Audio-visual media is considered an effective educational tool because it stimulates multiple senses, thereby enhancing information absorption. This study aimed to determine the effect of education using audio-visual media on adolescents' knowledge about Reproductive well-being at SMPN 2 Balanipa. This research employed a quantitative approximation with a pre-experimental design (one-group pre-test and post-test). The sample consisted of 61 students from grades VII and VIII, selected using stratified random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed by Wilcoxon test, as the data were not normally distributed. The findings showed that the average knowledge score before the intervention was 17.46 and increased to 21.80 after the intervention. The Wilcoxon test showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of education using audio-visual media on improving adolescents' reproductive health knowledge. Education on reproductive health using audio-visual media is proven to be effective in increasing adolescent knowledge at SMPN 2 Balanipa. This method is recommended as an educational approach in schools to enhance adolescents' awareness and understanding of reproductive health.

Keywords: Education, Audio-Visual Media, Knowledge, Reproductive Health, Adolescents.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah seorang individu yang termasuk dalam usia 10-19 tahun dengan jumlah kelompok usia remaja di dunia berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk di dunia, dan menurut BKKBN remaja adalah seseorang yang belum menikah dalam rentang usia 10-24 tahun (Halu & Dafi, 2021). Menurut data dari sensus penduduk tahun 2020 Jumlah remaja (usia 10 – 24 tahun) sebesar 67 juta jiwa atau sebesar 24, % dari total penduduk Indonesia (Wirastri, 2023), sedangkan data dari sakernas menerangkan bahwa 62,89% remaja Indonesia berusia 15-19 tahun (Mareti & Nurasa, 2022). Sedangkan dari data Badan Pusat Statistik (2019) didapatkan bahwa jumlah remaja di Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 261,504 jiwa dan di jumlah remaja di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 2.377 jiwa.

Remaja adalah harapan bangsa, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan masa depan bangsa yang akan datang ditentukan pada keadaan remaja saat ini, sehingga remaja yang sehat dan berkualitas menjadi perhatian serius bagi orang tua, praktisi pendidikan, atau remaja itu sendiri. Remaja yang sehat adalah remaja yang produktif dan kreatif sesuai dengan tahap perkembangannya (Batubara, 2020). Remaja adalah anak usia 10-24 tahun yang merupakan usia antara masa kanak-kanak dan masa dewasa dan sebagian titik awal proses reproduksi, sehingga perlu dipersiapkan sejak dini. Kejadian yang penting pada remaja adalah kesehatan reproduksi, pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder, menstruasi dan perubahan psikis (Wirastri, 2023).

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan reproduksi remaja antara lain: faktor genetik, faktor lingkungan, dan perilaku. Faktor genetik merupakan factor bawaan yang normal seperti: jenis kelamin, suku, bangsa. Faktor lingkungan merupakan faktor komponen biologis yaitu organ tubuh, gizi, perawatan, kebersihan lingkungan, budaya, tradisi, agama,

adat, ekonomi, dan politik. Kondisi lingkungan sekolah, pengaruh teman, dan kondisi tindak kekerasan sekitar tempat tinggal, ketidaksetaraan gender, kekerasan seks, dan pengaruh media massa atau gaya hidup. Faktor perilaku sangat mempengaruhi tumbuh kembang remaja. Perilaku yang tertanam sejak kecil akan terbawa dalam kehidupan selanjutnya (Wirastri, 2023).

Kesehatan reproduksi remaja merupakan isu yang mendesak untuk pembangunan kesehatan masyarakat, bukan hanya sekedar isu moral semata. Dalam konteks inilah masyarakat internasional menekankan pentingnya setiap negara menyediakan sumber atau saluran yang dapat diakses oleh remaja dalam memenuhi haknya memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan reproduksi yang baik dan memadai sehingga terhindar dari informasi yang menyesatkan (Mahmud & Batuwael, 2022). Masa remaja merupakan masa peralihan dan masa kritis dalam rentang siklus kehidupan. remaja mengalami perubahan sosial yang cepat yakni dari kondisi masyarakat tradisional dan modern. Remaja yang sebelumnya terjaga oleh sistem keluarga yang kuat, budaya dan adat istiadat di lingkungan akan rentan mengalami efek urbanisasi dan industrialisasi (Mareti & Nurasa, 2022).

Kasus seputar reproduksi remaja sekarang semakin meningkat, disebabkan ketidakpahaman remaja terhadap berbagai aspek reproduksi yang berhubungan dengan dirinya sendiri. Permasalahan remaja mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi kian lama dirasakan kian kompleks dan memprihatinkan. Disebabkan karena kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan cara –cara melindungi dirinya terhadap risiko kesehatan reproduksi, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang lebih (Wirastri, 2023).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam tindakan seseorang, sehingga sangat diperlukan sekali untuk meningkatkan pengetahuan remaja. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja mulai dari pendidikan dini dari orang tua dan sekolah sehingga remaja akan lebih memahami dan mampu mengaplikasikan teori yang didapatkan dengan kenyataan yang ada (Atik & Susilowati, 2021).

Terlaksananya pendidikan kesehatan membutuhkan media atau alat peraga, salah satu alat peraga yang paling efektif adalah dengan *Audio visual*. Metode *Audio visual* adalah pendidikan kesehatan dengan media yang dapat menampilkan unsur-unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan radio cassette yang bertujuan agar remaja mudah menerima dan memahami informasi yang diberikan. Kelebihan dari media *Audio visual* yakni menggunakan panca indera yang banyak sehingga menyalurkan pengetahuan ke otak kurang lebih 75% sampai 87%, sedangkan 13% sampai 25 % diperoleh dan disalurkan melalui panca indera lain yang dapat dijadikan sasaran pada media *Audio visual* adalah remaja SMP (Wirastri, 2023).

SMP Negeri 2 Balanipa merupakan salah satu SMP Negeri kategori baik yang ada di Kabupaten Balanipa, dimana rentang usia pada sekolah ini berada pada usia 13-15 tahun atau masih tergolong kepada usia remaja dengan jumlah keseluruhan siswa kelas 7-9 berjumlah 150 siswa. Pada usia ini, remaja sangat rentan atau sensitif terhadap hal-hal baru yang memungkinkan berpotensi terjadinya berbagai permasalahan kesehatan reproduksi termasuk kehamilan yang tidak diinginkan dan hubungan seksual pranikah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari 15 siswa-siswa SMP Negeri 2 Balanipa didapatkan bahwa siswa-siswi menginginkan edukasi kesehatan reproduksi sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan siswa-siswi tentang kesehatan reproduksi manusia sebagian mereka dapatkan dari pelajaran biologi tetapi belum pernah ada kegiatan pendidikan kesehatan yang diadakan secara khusus tentang kesehatan reproduksi di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Apakah Ada Pengaruh Edukasi dengan Media *Audio visual* terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 2 Balanipa”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Edukasi dengan Media *Audio visual* terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 2 Balanipa?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini diketahuinya pengaruh edukasi dengan Media *Audio visual* terhadap tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 2 BALANIPA.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan Media *Audio visual* sebelum dilakukan edukasi.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan Media *Audio visual* setelah dilakukan edukasi.
3. Mengidentifikasi pengaruh edukasi dengan Media *Audio visual* terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi setelah dilakukan edukasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan referensi ilmiah bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait topik penelitian ini.

1.4.2. Bagi Profesi Perawat

Meningkatkan sikap profesionalisme dalam melaksanakan tindakan keperawatan terutama dalam penyampaian pendidikan kesehatan kepada remaja

1.4.3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terkait pengaruh edukasi dengan Media *Audio visual* terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi

1.4.4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna dalam menambah ilmu pengetahuan kepada remaja terkait kesehatan reproduksi.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Pengaruh Edukasi dengan Media *Audio visual* terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 2 Balanipa", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa edukasi dengan media *audio visual* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMPN 2 Balanipa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi, serta hasil uji statistik *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai *p-value* $< 0,05$. Dengan demikian, penggunaan media *audio visual* terbukti efektif sebagai metode edukasi kesehatan reproduksi dan dapat dijadikan alternatif strategi pendidikan kesehatan di kalangan remaja sekolah menengah pertama.
2. Tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi dengan media *audio visual* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori pengetahuan cukup. Dari total 61 responden, sebanyak 65,6% memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, 23% berada pada kategori baik, dan 11,5% pada kategori kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum diberikan edukasi, pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi masih belum optimal dan memerlukan peningkatan.
3. Tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi dengan media *audio visual* mengalami peningkatan yang signifikan. Sebagian besar responden (75,4%) berada pada kategori pengetahuan baik dan sisanya (24,6%) pada kategori cukup. Tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang setelah intervensi edukasi diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa media *audio visual* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kesehatan reproduksi secara efektif.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi menggunakan media *audio visual* terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 17,46 menjadi 21,80 setelah intervensi diberikan. Dengan demikian, edukasi menggunakan media *audio visual* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMPN 2 Balanipa.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi (Fakultas Ilmu Kesehatan Unsulbar)

Diharapkan institusi dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian terapan yang berdampak langsung pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan remaja. Fakultas juga diharapkan dapat menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang melibatkan media edukatif seperti *audio visual* agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis dalam promosi kesehatan.

2. Bagi Sekolah (SMPN 2 Balanipa dan sekolah lainnya)

Sekolah diharapkan dapat menjadikan pendidikan kesehatan reproduksi sebagai bagian dari program pembinaan karakter dan kesehatan siswa. Penggunaan media *audio visual* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Sekolah juga disarankan untuk bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan rutin mengenai kesehatan reproduksi.

3. Bagi Siswa dan Siswi

Diharapkan siswa dapat lebih aktif mencari informasi yang benar dan ilmiah mengenai kesehatan reproduksi, serta tidak merasa malu untuk bertanya atau berdiskusi. Penggunaan media *audio visual* hendaknya dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar tambahan di luar jam pelajaran formal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan

lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, dapat ditambahkan variabel lain seperti sikap dan perilaku, atau membandingkan efektivitas media *audio visual* dengan metode edukasi lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya orang tua, diharapkan lebih terbuka dan aktif dalam memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi kepada anak-anak mereka. Keluarga berperan penting sebagai sumber informasi pertama dan utama, sehingga edukasi sejak dini akan membantu anak dalam memahami dan menjaga kesehatan reproduksinya secara benar dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiat, P. A., Rowawi, R., Fatmasari, D., & Johan, R. (2019). Tingkat Pengetahuan Penyakit Infeksi Menular Seksual Dan Komplikasinya Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Jatinangor. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 8 No. 1(Maret), 35–38.
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, 5(1), 109-120.
- Angraini, D. I., Warganegara, E., Apriliana, E., Carolia, N., Sari, M. I., & Imantika, E. (2022). Model “Pin Senja” (Pusat Informasi Dan Konseling Remaja) Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 9 No. 1
- Aryani, N. P., Idyawati, S., & Salfarina, A. L. (2022). Kurangnya Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduk. *Lentera (Jurnal Pengabdian)*, 2 No. 1(Februari), 148–153.
- Atik, N. S., & Susilowati, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Smk Kabupaten Semarang. *Jika*, 5 No. 2(Februari), 45–52.
- Batubara, S. K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Negeri 2 Batang Angkola Tapanuli Selatan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5 No. 3(September), 167–187.
- Emilda, S. (2021). Analisis Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 11 No. 21, 93–101.
- Ernawati, P. L., & Margiana, W. (2024). Pengaruh Penyuluhan Metode Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smp Muhammadiyah Purwojati. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 4330-4338.
- Fatkhiyah, N. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Natiqotul. *Abdimas Mahakam Journal*, 4 No. 1(Januari), 84–89.

- Fitria, N., & Maulidya, R. (2023). Pengaruh Media *Audio visual* terhadap Peningkatan Pengetahuan Reproduksi Remaja di Sekolah. *Jurnal Keperawatan Remaja*, 5(1), 45–53.
- Halu, S. A. N., & Dafiq, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 6 No. 1(Juni), 12–20.
- Hapsari, E., & Siregar, H. (2021). Media Audiovisual dalam Pembelajaran: Efektivitas dan Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Media*, 9(2), 78–85.
- Hidayat, A. A. A. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan* (T. Utami (Ed.)). Salemba Medika.
- Khotimah, S., Husna, H., Rezeki, N. P., & Putri, C. Y. N. (2023). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Melalui Media *Audio visual* tentang Trend Seks Bebas. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3945-3950.
- Kusuma, A., & Indrawati, N. (2020). Promosi Kesehatan Reproduksi di Sekolah melalui Media Edukatif. *Jurnal Promkes*, 8(1), 33–39.
- Mahmud, P., & Batuwael, R. K. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Di Smp Negeri 20 Maluku Tengah. *Pasapua Health Journal*, 4 No. 1, 63–68.
- Mareti, S., & Nurasa, I. (2022). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9 No. 2(Juli), 25–32.
- Mursit, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Pencegahan Terhadap Kehamilan Remaja Di Smk N 1 Saptosari, Gunungkidul Tahun 2018. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*, 1–150. [Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/1698/](http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/1698/)
- Murtadha, M. T., Vera, S., & Muliadi. (2022). Hadis Anas Bin Malik Tentang Kesehatan: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis. *Gunung Djati Conference Series*, 8, 722–732. [Https://Conferences.Uinsgd.Ac.Id/Gdcs](https://Conferences.Uinsgd.Ac.Id/Gdcs)
- Mustafidah, N., Ni'matuz, I., & Dewi, R. sari. 2019. Pengetahuan tentang pubertas dengan kesiapan remaja awal menghadapi pubertas. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

- Notoadmojo, 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila. *Jurnal Tawadhu*, 5 No. 2, 143–159.
- Oktianti, D., & Siswati. (2023). Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan Infeksi Menular Seksual Kepada Remaja Di Desa Tlogomulyo. *Journal Of Community Empowerment*, 2 No. 1(Juni), 18–22.
- Pender, N. J., Murdaugh, C. L., & Parsons, M. A. (2019). *Health Promotion in Nursing Practice (7th ed.)*. Pearson Education.
- Pramesti, A. M., & Gunawan, Y. (2021). Video Edukasi sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Remaja. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 66–72.
- Pratama, D., & Sari, Y. P. (2021). Karakteristik Perkembangan Remaja. *Edukasimu.Org*, 1 No. 3, 1–9.
- Purwatyningsih, E. (2024). Model Teori Konsep Keperawatan Nola J Pender ‘Health Promotion Model. *Zahra: Journal Of Health And Medical Research*, 4 No. 1(Januari), 76–85.
- Putri, N. D., & Wulandari, A. (2022). Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 10(1), 35–42.
- Rachmawati, S., & Utami, D. (2022). Pendekatan Visual dalam Pendidikan Seksual Remaja: Studi Efektivitas Media Video. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*, 14(3), 100–108.
- Rahmawati, D., & Nasution, A. (2020). Media Audiovisual dalam Pendidikan Kesehatan: Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Promkes*, 8(2), 120–127.
- Rahmawati, N., Erwanto, & Rohimah, A. (2023). Analisis Penerapan Model Promosi Kesehatan Pender Dalam Praktik Keperawatan Komunitas: Scoping Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendekia*, 2 No.

2(Februari).

- Ramadhani, A., & Ramadani, M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, September.
- Ristanti, Y. E., Fatimah, J., & Kd, M. (2023). Hubungan Peran Serta Kader, Peran Bidan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Untuk Persiapan Reproduksi Remaja Putri Di Desa Ciherang Tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2 No. 5(Mei), 1649–1662.
- Rizkiyah, Imroatur R. (2017). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Dengan Metode Ceramah Dan Small Group Discussion Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Usia 16-17 Tahun [Universitas Airlangga].
- Santrock, J. W. (2021). *Adolescence (17th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat (Jppm)*, 2 No. 1(April).
- Sumarni, T. (2018). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media *Audio visual* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pubertas Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Syamsul, N., Febriati, F., & Anwar, C. R. (2024). Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia Kelas Ix Smp Negeri 13 Makassar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Jtepend*, 4 No 1(Januari).
- Taufikurrahman, Zulfi, A. N., Irmawati, E. F. F., Setiawan, W. P., Azizah, P. N., & Soeliyono, F. F. (2023). Sosialisasi Pernikahan Usia Dini Dan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Pabean, Kabupaten Probolinggo. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8 No. 1, 73–88.
- Vidayanti, V., Tungkaki, K. T. P., & Retnaningsih, L. N. (2020, October). pengaruh pendidikan seks dini melalui media video animasi terhadap

peningkatan pengetahuan anak usia sekolah tentang seksualitas di sdn mustokorejo yogyakarta. In Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati (Vol. 5, No. 2, pp. 203-2014).

Widiastuti, Ni K. T. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perawatan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sma Negeri 1 Abiansemal [Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali].

Wiguna, R. I., & Suhamdani, H. (2022). Dampak Model Promosi Kesehatan Nola J Pender Terhadap Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Impact Of The ‘ Nola J Pender ’ Health Promotion Model Towards The Level Of Community Compliance In Implementing Covid-19 Health Protoc. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal Of Health Promotion And Health Education Vol., 10 No. 1, 85–92.

Wirastri, D. (2023). Pengaruh Edukasi Dengan Media *Audio visual* Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Siswa Mts. Qamarul Huda Bagu. Journal Transformation Of Mandalika, 4(8), 434–443.

Yuliana, S., & Prasetyo, W. (2021). Pembelajaran Interaktif dengan Media *Audio visual* dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. Jurnal Media Informasi, 6(3), 98–105.